

## **Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan IPM di Langsa**

**\*Muammar Kaadafi Z<sup>1</sup>, Asnidar<sup>2</sup>, Miswar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Samudra Langsa

\*Penulis korespondensi: muammark419@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of government expenditures in the education and health sectors, as well as economic growth, on the Human Development Index in Langsa City. The independent variables used in this study are government expenditures in the education and health sectors, while the dependent variables are economic growth and the Human Development Index. The data used in this research are secondary data from the period of 2010-2021 in Langsa City, collected through annual time series data collection with a quantitative nature. The research findings indicate that government expenditures in the education sector have a positive influence on economic growth and the Human Development Index. Government expenditures in the health sector have a positive influence on economic growth but a negative influence on the Human Development Index. Additionally, economic growth has a positive influence on the Human Development Index.*

**Keywords:** Government Expenditure, Economic Growth, Human Development Index.

### **ABSTRAK**

Riset ini bertujuan untuk menganalisis efek pengeluaran pemerintah segmen pendidikan dan kesehatan, pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Langsa. Variabel independen yang digunakan pada riset ini ialah pengeluaran pemerintah segmen pendidikan dan kesehatan, sedangkan, variabel dependen ialah pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia. Informasi yang digunakan pada riset ini ialah informasi sekunder dari periode periode 2010-2021 di Kota Langsa, yang dikumpulkan melalui waktu pengumpulan informasi time series tahunan yang bersifat kuantitatif. Hasil riset menampilkan jika Pengeluaran Pemerintah segmen pendidikan berefek positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia, Pengeluaran Pemerintah segmen kesehatan berefek positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan berefek negatif terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan pertumbuhan ekonomi berefek positif terhadap indeks pembangunan manusia.

**Kata Kunci:** Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia.

### **PENDAHULUAN**

Sejak pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal di Indonesia melalui UU No. 22 dan 25 periode 1999, yang diperbarui melalui UU 32 dan 33 Periode 2004, peran pemerintah daerah pada pembangunan di daerah semakin penting. Prinsip otonomi daerah ini didasarkan pada keyakinan jika pemerintah daerah lebih memahami masalah dan kebutuhan lokal daripada pemerintah pusat. Oleh karena itu, memberikan kewenangan luas kepada pemerintah daerah pada mengelola pemerintahan diharapkan dapat mempercepat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pada konteks ini, otonomi daerah dan desentralisasi fiskal memberikan peluang besar bagi pemerintah daerah untuk merancang kebijakan yang sesuai, terutama pada meningkatkan kualitas layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Sejalan dengan semangat otonomi daerah, berbagai studi telah menganalisis keberhasilan pembangunan daerah melalui indikator seperti pertumbuhan ekonomi, penurunan tingkat kemiskinan, redistribusi pendapatan yang lebih merata, serta melalui pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Teori pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah memiliki hubungan yang positif. Konsep Keynesian mengindikasikan jika pengeluaran pemerintah memicu pertumbuhan ekonomi. Teori Keynesian menjelaskan jika peningkatan pengeluaran pemerintah akan mendorong permintaan agregat yang pada gilirannya mempengaruhi produksi barang dan jasa, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pengeluaran pemerintah dianggap sebagai kekuatan eksternal yang mempengaruhi output agregat. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat dianggap sebagai hasil dari pengeluaran pemerintah. Sebaliknya, semakin besar pengeluaran pemerintah suatu negara atau daerah, semakin besar pula potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai. Pada hal ini, pengeluaran pemerintah berperan sebagai faktor penentu pertumbuhan ekonomi.

## LANDASAN TEORI

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemajuan produksi masyarakat yang dihasilkan oleh peningkatan penggunaan faktor produksi, tanpa adanya perubahan pada teknologi produksi yang digunakan. Contohnya merupakan peningkatan output yang berasal dari penambahan stok modal atau penggunaan lebih banyak faktor produksi tanpa adanya perubahan pada teknologi produksi yang telah ada sebelumnya (Arsyad, 2013).

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada prestasi suatu negara pada menghasilkan barang dan jasa, yang sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan kualitas dan kapasitas faktor-faktor produksi. Hal ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut teori ekonomi makro, ukuran dari pertumbuhan ekonomi merupakan seberapa besar pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dihasilkan oleh suatu negara (Soleha, 2020). Laju pertumbuhan ekonomi pada berbagai negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti indeks pembangunan manusia, angkatan kerja, pendidikan, dan faktor lainnya.

Pembangunan manusia merujuk pada perluasan pilihan yang tersedia bagi individu (*enlarging people's choices*). Ini dapat dilihat sebagai upaya untuk memperluas pilihan-pilihan yang tersedia bagi individu,

sekaligus sebagai tingkat kemampuan individu yang telah tercapai melalui peningkatan kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan, serta pemanfaatan kemampuan tersebut (Susanti dan Hidayat, 2020).

Menurut laporan Pembangunan Manusia PBB (UNDP) pada periode 1995, konsep pembangunan manusia harus mencakup empat dimensi yang saling terkait untuk memperluas pilihan-pilihan individu. Berdasarkan kerangka konsep ini, untuk mencapai tujuan pembangunan manusia, ada empat elemen utama yang harus diperhatikan, adalah (Winarti, 2014):

1. Produktivitas (Productivity)
2. Pemerataan (Equity)
3. Kestinambungan (Sustainability)
4. Pemberdayaan (Empowerment)

Kemudian ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi indeks pembangunan manusia, antara lain:

1. Angka Harapan Hidup
2. Level Pendidikan
3. Standar Hidup Layak

Pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah. Jika pemerintah memutuskan untuk melakukan pembelian barang dan jasa, maka pengeluaran pemerintah akan mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melaksanakan kebijakan tersebut (Mangkoesebroto, 2012).

Sebagian dari anggaran pemerintah digunakan untuk mendukung administrasi pemerintahan, sementara sebagian lainnya dialokasikan untuk mendukung proyek-proyek pembangunan. Beberapa sektor penting yang menerima pendanaan pemerintah meliputi pembayaran gaji pegawai negeri, pendidikan dan layanan kesehatan masyarakat, dana anggaran militer, dan pengembangan berbagai infrastruktur yang vital pada konteks pembangunan. Pengeluaran-pengeluaran ini akan menghasilkan peningkatan pada agregat pengeluaran dan berkontribusi pada peningkatan tingkat aktivitas ekonomi negara (Izzah, 2015).

Sumber Daya Manusia (SDM) ialah faktor penting pada pembangunan ekonomi dan sosial suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan formal merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh negara. Selain untuk memperoleh pengetahuan dan norma-norma, pendidikan juga berperan pada menanamkan nilai-nilai luhur dan ambisi, yang semuanya berkontribusi terhadap pertumbuhan

bangsa. Hingga awal periode 1990-an, anggaran pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia, menyumbang sekitar 15-27 persen dari total anggaran pemerintah.

Kesehatan ialah kebutuhan dasar manusia. Kesehatan yang baik menjadi prasyarat bagi produktivitas individu. Beberapa ahli ekonomi menganggap kesehatan sebagai fenomena ekonomi, baik sebagai variabel stok maupun sebagai investasi. Sebagai hasilnya, kesehatan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai tambah pada produksi barang dan jasa, atau menjadi target pada mencapai tujuan kesejahteraan individu, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, kesehatan dianggap sebagai model yang memberikan pengembalian positif, baik pada tingkat individu maupun masyarakat. Layanan kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah, mencakup pelayanan untuk semua rentang usia, dari anak-anak hingga dewasa. Sebagai negara berkembang yang rentan terhadap masalah kesehatan, penting bagi pemerintah untuk merancang fasilitas kesehatan dan program jaminan kesehatan dengan baik (Sumual dkk, 2018).

### **Pengembangan Hipotesis**

Suatu asumsi terhadap kaitan antara dua variabel atau lebih disebut hipotesis. Pada konteks ini, hipotesis berfungsi sebagai prediksi awal yang perlu diuji keabsahannya. Untuk menguji permasalahan yang diteliti, peneliti akan memeriksa model riset yang menganalisis dampak Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi serta indeks pembangunan manusia.

H1= Pengeluaran pemerintah segmen pendidikan secara langsung berefek terhadap pertumbuhan ekonomi.

H2= Pengeluaran pemerintah segmen kesehatan secara langsung berefek terhadap pertumbuhan ekonomi.

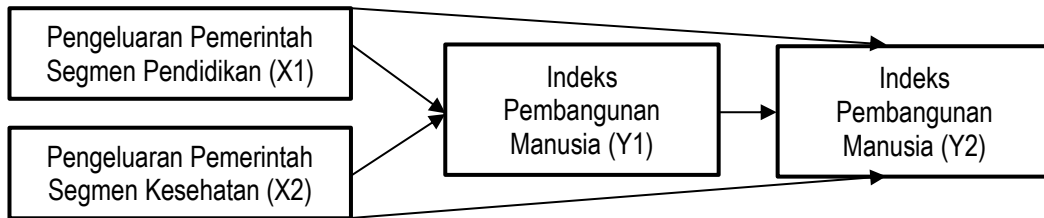
H3= Pengeluaran pemerintah segmen pendidikan secara langsung berefek terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

H4= Pengeluaran pemerintah segmen kesehatan secara langsung berefek terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

H5= Pertumbuhan ekonomi secara langsung berefek terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

## Kerangka Berpikir

Bersumber paparan di atas, maka kerangka berpikir pada riset ini bisa divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 1: Model riset

## METODE PENELITIAN

Riset ini dikerjakan di kota Langsa, untuk melihat hubungan antara Pengeluaran Pemerintah (X1), Pengeluaran Pemerintah (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y1) dan Indeks Pembangunan Manusia (Y2) periode periode 2010-2021 di Kota Langsa. Riset ini adalah riset kuantitatif dimana informasi yang digunakan ialah informasi sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) di akses melalui website [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Riset melakukan uji hipotesis dengan maksud untuk memahami bagaimana efek setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Signifikansi Secara Partial (Uji t)

Tabel 1: Hasil Regresi Persamaan Substruktur I

Dependent Variable: LOG(Y1)

Method: Least Squares

Date: 04/17/23 Time: 10:54

Sample: 2010 2021

Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.292806	0.351894	20.72443	0.0000
LOG(X1)	0.128371	0.237586	0.540317	0.6021
LOG(X2)	0.521352	0.227782	2.288823	0.0479
R-squared	0.983652	Mean dependent var		15.00305
Adjusted R-squared	0.980019	S.D. dependent var		0.144664
S.E. of regression	0.020449	Akaike info criterion		-4.729468
Sum squared resid	0.003763	Schwarz criterion		-4.608242
Log likelihood	31.37681	Hannan-Quinn criter.		-4.774351
F-statistic	270.7648	Durbin-Watson stat		0.732878
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : (Informasi olahan E-VIEWS, 2023)

Persamaan pada tabel 1 bisa di interpretasikan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah segmen pendidikan memiliki nilai signifikansi pada prob. 0.6021 > 0.05 dengan koefisien 0.128371 yang berarti pengeluaran pemerintah segmen pendidikan memiliki efek positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Pengeluaran pemerintah segmen kesehatan memiliki nilai signifikansi pada prob. 0.0479 < 0.05 dengan koefisien 0.521352 yang berarti pengeluaran pemerintah segmen pendidikan memiliki efek positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kemudian pada Tabel 2 menampilkan hasil regresi koefisien-koefisien analisis jalur pengeluaran pemerintah segmen pendidikan dan kesehatan, pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Langsa.

Tabel 2: Hasil Regresi Persamaan Substruktur II

Dependent Variable: LOG(Y2)

Method: Least Squares

Date: 04/17/23 Time: 10:53

Sample: 2010 2021

Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.810895	0.234382	7.726248	0.0001
LOG(X1)	0.035201	0.023036	1.528113	0.1650
LOG(X2)	-0.012763	0.027339	-0.466847	0.6531
LOG(Y1)	0.151344	0.031807	4.758148	0.0014
R-squared	0.996077	Mean dependent var		4.315486
Adjusted R-squared	0.994606	S.D. dependent var		0.026569
S.E. of regression	0.001951	Akaike info criterion		-9.379479
Sum squared resid	3.05E-05	Schwarz criterion		-9.217844
Log likelihood	60.27688	Hannan-Quinn criter.		-9.439323
F-statistic	677.1440	Durbin-Watson stat		2.867861
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : (Informasi olahan E-VIEWS, 2023)

Persamaan diatas bisa di interpretasikan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah segmen pendidikan memiliki nilai signifikansi pada prob 0.1650 > 0.05 dengan koefisien 0.035201 yang berarti pengeluaran pemerintah segmen pendidikan memiliki efek positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
2. Pengeluaran pemerintah segmen kesehatan memiliki nilai signifikansi pada prob. 0.6531 > 0.05 dengan koefisien -0.012763 yang berarti pengeluaran pemerintah segmen pendidikan memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
3. Pertumbuhan ekonomi memiliki nilai signifikansi pada prob. 0.0014 < 0.05 dengan koefisien

0.151344 yang berarti pertumbuhan ekonomi memiliki efek positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

## Pembahasan

### *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan jika Pengeluaran Pemerintah pada sektor Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan dari riset Mirza (2012), yang menunjukkan jika tingkat Kemiskinan memiliki dampak negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah. Selain itu, Pertumbuhan Ekonomi juga berdampak positif terhadap IPM di wilayah tersebut. Selanjutnya, Belanja modal yang dianggarkan oleh pemerintah juga memiliki pengaruh positif terhadap IPM di Jawa Tengah.

Pengeluaran Pemerintah pada sektor Kesehatan juga memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Kesimpulan ini sejalan dengan hasil riset Munawwaroh (2013), yang menunjukkan jika secara bersama-sama variabel anggaran pendidikan, anggaran kesehatan, tingkat pendidikan, dan kondisi perekonomian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia di Provinsi Jambi.

### *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*

Kesimpulan dari analisis hipotesis menunjukkan jika Pengeluaran Pemerintah pada segmen Pendidikan memiliki dampak positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini sejalan dengan hasil riset oleh Aimon (2012) yang menyatakan jika investasi pada pendidikan, kesehatan, produktivitas masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi dapat secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Peningkatan investasi pada pendidikan dan kesehatan berpotensi meningkatkan produktivitas masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Sementara itu, peningkatan produktivitas, investasi fisik, dan peluang kerja juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Namun, jika tingkat kemiskinan meningkat, maka pertumbuhan ekonomi dapat terhambat.

Di sisi lain, hasil analisis menunjukkan jika Pengeluaran Pemerintah pada segmen Kesehatan memiliki dampak negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kesimpulan ini mendukung temuan riset yang dilakukan oleh Widodo et al. (2012) yang menunjukkan jika alokasi pengeluaran pemerintah pada segmen kesehatan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap IPM atau tingkat kemiskinan.

Namun, secara simultan, pengeluaran pada segmen publik dan IPM dapat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. IPM juga memiliki peran sebagai variabel intervening, yang menghubungkan hubungan antara pengeluaran pada segmen pendidikan dan kesehatan dengan upaya pengentasan kemiskinan.

#### *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat dinyatakan jika Pertumbuhan Ekonomi memiliki dampak positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan riset yang dilakukan oleh Ladung (2018). Menurut riset tersebut, ditemukan jika pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare. Pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan, yang ialah bentuk investasi tidak langsung, dianggap memiliki pengaruh yang signifikan pada meningkatkan modal manusia. Namun, pengeluaran pemerintah pada sektor Kesehatan tidak menunjukkan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare. Hal ini dapat dijelaskan oleh keterbatasan alokasi anggaran daerah untuk sektor kesehatan, yang mengakibatkan rendahnya kapasitas pada memperbaiki dan meningkatkan layanan kesehatan. Situasi ini mengindikasikan jika masih dominannya dukungan pembiayaan dari pemerintah pusat pada sektor ini.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan jika pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia jika dilihat secara parsial. Namun, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan menunjukkan pengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia. Selain itu, variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia. Namun, ternyata pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur melalui faktor pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardito, B. 2017. Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: Deepublish.
- Arsyad, Lincolin. 2013. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: STIM YKPN
- Astri, Meylina, 2012. "Efek Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Segmen Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia". Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol.1 No. 1 Periode 2012.
- Aviyati, Syivai dan Susilo. 2016. "Analisis Efek Belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Badan Pusat Statistik Kota Langsa periode 2022
- Brata, Aloysius Gunadi, 2012. "Pembangunan manusia Dan kinerja ekonomi regional di Indonesia". Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang, Vol 7, No. 2, 2012
- Chairanti, F. dan Mike, T. 2019. "Efek Pengeluaran Pemerintah Jsegmen Kesehatan, Pendidikan Dan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia". Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan. Volume 1 No 3.
- Ervani, E. 2012. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Periode 1980.I – 2004.IVB". Majalah Ilmiah UNIKOM. Vol 7 (2).
- Fadliyah, C. Dan Triyani, M. 2019. "Efek Pengeluaran Pemerintah Segmen Kesehatan, Pendidikan Dan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia". Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan. Volume 1 No. 3.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM E-VIEWS 23 (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. 2017. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakata: PT Raja Grafindo Persada
- Hasdi A., Arius J. dan Syamsul A. 2012. "Analisis Pertumbuhan Eknomi dan Kemiskinan di Indonesia". Jurnal Kajian Ekonomi Vol.1 , No.1.
- Hidayat, N. dan Susanti, E. 2020. "Analisis Efek Pengeluaran Pemerintah Segmen Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur". Eco Build Journal. Volue 4 No 2.
- Kasmir. 2016. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ladung, F. 2018. "Analisis Efek Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare". Economos:

Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 1 No. 2

- Maharani, Kurnia dan Sri Isnowati. 2014. "Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah". Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE): Vol.21, No.1. ISSN: 1412-3126
- Mahardika, P., Santosa, D.B. dan Mahulauw, A.K. 2016. "Efek Pengeluaran Pemerintahan dan Pendidikan serta Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Maluku". Jurnal Ekonomi Pembangunan. Volume 14 No 2.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2012. Ekonomi Publik. Edisi kedua belas. BPFE, Yogyakarta
- Mirza D.S. 2012. "Efek Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah". Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Vol. 4, No. 2, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang.
- Munawwaroh, Idris dan Syamsul A. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas SDM dan Perekonomian Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi". Jurnal Kajian Ekonomi Vol.2, No.3
- Nasikh dan Ilyaza, R. 2022. "Peranan Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa". Jurnal PENA Vol 36 (1).
- Nizar, Chairul. Abubakar Hamzah dan Sofyan Syahnur. 2013. "Efek Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Level Kemiskinan di Indonesia". Jurnal Ilmu Ekonomi: Vol.1, No.2. ISSN: 2302-0172
- Puspitasari, J.M., Sarfiah, S.N., dan Rusmijati. 2018. "Analisis Efek Pengeluaran Pemerintah Di Segmen Pendidikan, Segmen Kesehatan, Segmen Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Periode Periode 2010-2017)". DINAMIC : Directory Journal of Economic. Volume 1 No. 1.
- Renggo, Yuniarti Reny. 2013. "Efek Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur terhadap Human Development Index (HDI)". Tesis. program magister sains & doctor Ilmu ekonomi-manajemen-akuntansi Fakultas ekonomika dan bisnis UGM.
- Safira, Djohan, S., dan Nurjanana. 2019. "Efek Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Infrastruktur Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur". Forum Eknomi. Volume 21 No. 2.
- Safitri, I. 2016. "Efek Pengeluaran Pemerintah Segmen Kesehatan, Pendidikan, Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Aceh". Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Volume 1 No. 1.
- Sazli M., Hamzah A.B, dan Syechalad M.N. 2013. "Analisis Indeks Pembangunan di

Kawasan Barat dan Kawasan Timur Propinsi Aceh". Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala Vol.15, No.2: 29-43

Seran S. 2012. "Determinan Faktor Sosial dan Ekonomi terhadap Kemiskinan Penduduk". Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.13, No.1

Soleha, A.R. 2020. "Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional". Jurnal Ekombis. Volume 6 no 2.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sukirno, Sadano. 2004. Pengantar Teori Makroekonomi. Edisi ketiga. Jakarta: Raja Grahindo Persada

Sumual, J.I., Walengko, E.N., dan Palenewen, T.O.M. 2018. "Efek Pengeluaran Pemerintah Segmen Pendidikan Dan Segmen Kesehatan Terhadap IPM Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara". Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 18 No 4.

Suparno, H. 2014. "Efek Pengeluaran Pemerintah Segmen Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur". Ekonomika-Bisnis. Volume 5 No. 1.

Susanti, E dan Hidayat N. 2020. "Analisis Efek Pengeluaran Pemerintah Segmen Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur". Eco Build Journal. Volume 4 No. 2.

Syahputra, R. 2017. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". Jurnal Samudra Ekonomika. Vol 1 (2).

UNDP, 1990. Human Development Report 1990. New York: Oxford University Press

UNDP, 1995. Human Development Report 1995. New York: Oxford University Press

Usmaliadanti, Christina, 2012. "Analisis Efek Level Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Sekor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Periode 2007-2009". Skripsi, FE UNDIP.

Widodo, Adi dkk. 2012. "Analisis efek pengeluaran pemerintah Di segmen Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah". Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Juli 2011, Volume 1, No. 1.

- Winarti, A. 2014. "Analisis Efek Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan PDB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012". SKRIPSI. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yusniah, A. 2015 Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, Jakarta: Indocamp.
- Zulyanto A. 2016. "Pengeluaran Pemerintah Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Bengkulu". Jurnal Ekonomi – Qu. Volume 6 No 2.